

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Pengetahuan

###### a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah dimana seseorang belum mengetahui sesuatu menjadi tahu, pengetahuan sendiri sebenarnya sudah melekat pada manusia (Praja Juhaya S, 2008). Sedangkan menurut notoatmodjo (2007) pengetahuan adalah hasil tahu (*know*) yang bisa didapatkan melalui pengindraan manusia seperti pendengaran, penciuman, penglihatan, rasa, dan raba terhadap suatu objek tertentu.

Pengetahuan adalah pemikiran manusia tentang ide, konsep, gagasan, dan pemahaman yang dimiliki manusia mengenai dunia dan seluruh isi dunia seperti manusia dan kehidupannya (Keraf, 2001). Sedangkan secara *terminologi* menurut Drs. Sidi Gazalba dalam Bakhtiar Amsal (2011) pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil kerja tahu. Pekerjaan tahu tersebut merupakan hasil dari kenal, insaf, sadar, pandai dan mengerti. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran.

###### b. Kriteria pengetahuan

Menurut Praja Juhaya S (2008) pengetahuan memiliki 3 kriteria yaitu :

- 1) Adanya gagasan didalam pikiran

- 2) Menyesuaikan gagasannya dengan benda-benda yang nyata
- 3) Terdapat keyakinan mengenai persesuaian itu

Contohnya seperti kita mengetahui bahwa adanya sebuah bulan, hal ini berarti menunjukkan bahwa didalam pikiran kita terdapat sebuah benda langit yaitu bulan, gagasan yang terdapat dalam pikiran itu menunjukkan benar adanya sebuah bulan yang nyata.

c. Jenis Pengetahuan

Burhanuddin Salam dalam Bakhtiar Amsal (2011), mengemukakan ada empat jenis pengetahuan yaitu :

- 1) Pengetahuan biasa bisa diartikan dalam filsafat yaitu *common sense* bisa diartikan *good sense*, *good sense* ini bisa dibilang seseorang dapat menerima pengetahuan dengan baik contohnya benda itu panas karena memang panas. *Common sense* ini dimana setiap orang memiliki pendapat yang sama atau bisa dibilang setiap orang punya keyakinan secara umum tentang suatu hal, *common sense* bisa didapatkan dalam pengalaman seperti kalau air bisa digunakan untuk menyiram bunga, makanan bisa memuaskan rasa lapar.
- 2) Pengetahuan ilmu, ilmu ini bisa diartikan sebagai *science*. Science dalam arti sempit menunjukkan ilmu pengetahuan alam yang bersifat objektif dan kuantitatif. Ilmu ini pada prinsipnya untuk mengorganisasikan dan mensistematisasikan *common sense*, ilmu ini berasal dari pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari-

hari, kemudian dilakukan dengan pemikiran yang dilakukan secara cermat dan teliti dengan macam-macam metode dilakukan.

- 3) Pengetahuan filsafat, pengetahuan yang bisa didapatkan dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif, ilmu filsafat lebih mendalami kajian mengenai suatu hal dan universal, biasanya ilmu hanya membahas secara sempit dan rigid tetapi berbeda dengan ilmu filsafat, bisa dikatakan filsafat membahas lebih mendalam dan luas. Filsafat ini cenderung memberikan pengetahuan yang reflektif dan kritis sehingga membuat pengetahuan suatu hal yang sempit dan kaku menjadi lebih longgar.
- 4) Pengetahuan agama, pengetahuan ini hanya bisa kita dapatkan dari Tuhan lewat para utusan-NYA, sifat dari ilmu ini adalah mutlak dan wajib yang diyakini oleh para pemeluk agama. Pengetahuan ini berisi beberapa hal yang pokok yaitu hubungan vertical dan horizontal, hubungan vertical adalah ajaran pengetahuan mengenai berhubungan dengan Tuhan sedangkan untuk yang horizontal yaitu mengenai hubungan dengan manusia. Pengetahuan pokok lainnya adalah mengenai Hari Akhir, iman pada hari akhir merupakan ajaran pokok agama sehingga dapat menimbulkan seseorang lebih berpikir positif untuk masa depannya.

d. Kriteria tingkat pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013), kriteria pengetahuan dibagi menjadi tiga tingkatan berdasarkan nilai presentasi sebagai berikut :

- 1) Untuk tingkat pengetahuan dengan kategori baik pada angka  $\geq 75\%$
- 2) Untuk tingkat pengetahuan dengan kategori cukup pada angka 56-74%
- 3) Untuk tingkat pengetahuan dengan kategori kurang pada angka  $\leq 55\%$

e. Sumber pengetahuan

Menurut Kartanegara Mulyadi (2005) Sumber ilmu pengetahuan adalah darimana seorang individu mendapatkan informasi mengenai suatu objek. Informasi bisa didapatkan manusia melalui penginderaan dan akal, bisa diartikan sumber pengetahuan dari manusia adalah empirisme (indera) dan nasionalisme (akal).

1) *Empirisme*

Empirisme adalah pengetahuan yang sumbernya bisa didapatkan dari penginderaan manusia, prinsip nya adalah pengalaman, artinya pengetahuan yang didapatkan berasal dari pengalaman.

## 2) *Rasionalisme*

Rasionalisme ini berprinsip terbalik dengan empirisme, Rasionalisme adalah pengetahuan yang didapat atau sumbernya dari akal-akal manusia tetapi pengetahuan ini membutuhkan panca indera untuk mendapatkan hasil yang nyata, tetapi yang bisa menghubungkan data-datanya hanyalah akal yang kemudian akan membentuk sebuah pengetahuan.

### f. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Budiman dan Agus (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

#### 1) Pendidikan

Pendidikan adalah usaha seseorang untuk meningkatkan kepribadian dan kemampuan formal atau nonformal yang berlangsung sepanjang hayat. Belajar dipengaruhi oleh proses pendidikan, jadi semakin tinggi pendidikan pada individu semakin mudah seseorang untuk menerima sebuah informasi dan dengan mudahnya seseorang menerima informasi maka orang tersebut akan banyaknya pengetahuan yang didapatkan, tapi ada satu hal yang ditekankan yaitu bila ada individu dengan pendidikan rendah belum tentu pengetahuannya juga rendah.

#### 2) Informasi/media massa

Informasi memuat gambar, data, teks, kode, program, basis data dan komputer, informasi dapat kita temukan dalam kehidupan

sehari-hari. Pendidikan formal atau nonformal dapat memberikan informasi yang berpengaruh terhadap pengetahuan sehingga akan memberikan hasil peningkatan pengetahuan atau perubahan. Teknologi akan selalu berkembang pesat, perkembangan ini akan memunculkan bermacam-macam media seperti televisi, radio, surat kabar ataupun majalah. Media massa ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat yang akan berpengaruh pada opini dan kepercayaannya.

3) Sosial, budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi dapat mempengaruhi pengetahuan setiap individu secara tidak langsung. Status ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang karena tersedianya fasilitas untuk kegiatan di pengaruhi oleh status ekonominya.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah sesuatu yang ada disekitar seseorang, baik lingkungan fisik, biologis ataupun sosial. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya karena adanya interaksi timbal balik setiap individu yang direspon sebagai bentuk pengetahuan.

5) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, kita bisa peroleh dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang didapatkan waktu lampau dari masalah yang pernah dihadapi.

## 6) Usia

Usia dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir individu, semakin bertambahnya usia akan semakin tinggi pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang didapatkan juga bertambah.

## 2. Masa Kerja

### a. Definisi Masa Kerja

Masa kerja merupakan pengalaman individu yang akan menentukan perkembangan dalam jabatan dan pekerjaan, menurut Andi Mapiere, tumbuhnya jabatan pada pekerjaan bisa terjadi pada setiap individu apabila sudah berpengalaman dan sudah dijalani proses belajar, maka diharapkan dengan pengalaman tersebut setiap individu yang bersangkutan mempunyai sikap kerja yang bertambah maju kearah positif, juga memiliki ketrampilan kerja kuantitas dan kualitas yang melimpah dan bertambahnya pengetahuan yang lebih baik dari pengalaman kerjanya (Faizin dan Winarsih, 2008). Sedangkan menurut Liche Seniati (2006) masa kerja terdiri dari beberapa komponen yaitu lama kerja, usia dan golongan kepangkatan. Jadi dapat disimpulkan pada keseluruhannya yaitu lamanya waktu kerja pada individu untuk menyumbangkan tenaganya pada perusahaan sehingga bisa didapatkan hasil sikap dan ketrampilan kerja yang berkualitas.

### b. Kriteria lama kerja berdasarkan Handoko (2007) menjadi 2 kategori yaitu :

#### 1) Kategori baru $\leq 3$ tahun

2) Kategori lama > 3 tahun

Menurut Wawan dan Dewi (2010) kategorinya yaitu :

< 1 tahun, 1-5 tahun, 6-10 tahun, >10 tahun

### 3. Kepatuhan

a. Definisi Kepatuhan

Menurut Notoadmojo (2003) pengetahuan adalah suatu perilaku yang pada awalnya tidak mentaati peraturan menjadi berperilaku taat pada suatu peraturan. Kepatuhan merupakan istilah yang bisa dipakai untuk menjelaskan ketaatan, kepatuhan mengartikan sebagai upaya untuk mengendalikan sesuatu. Kepatuhan dalam program kesehatan bisa dilakukan secara observasi dan setelah itu bisa diukur besarnya kepatuhan. Situasi dan karakter tiap individu memiliki peran penting dalam kepatuhan (Bastable, 2002).

b. Jenis-jenis kepatuhan

Berdasarkan Gulo (2002) jenis kepatuhan ada lima yaitu :

1) Otoritarian

Otoritarian bisa disebut sebagai “bebekisme” yang artinya kepatuhan hanya ikut-ikutan.

2) Konformis

Kepatuhan ini memiliki 2 macam yaitu :

a) Konformis hedonis merupakan kepatuhan yang berorientasi pada “untung ruginya” individu.

b) Konfirmasi integral merupakan kepatuhan yang menyesuaikan diri sendiri dalam masyarakat.

3) Hedonik psikopatik

Hedonik psikopatik merupakan kepatuhan yang tidak memperhitungkan orang lain, kepatuhan kepada kekayaan.

4) Supramolis

Supramolis merupakan kepatuhan berdasarkan nilai-nilai moral yang berkeyakinan tinggi.

5) Compulsive deviant

Compulsive *deviant* merupakan kepatuhan yang tidak menetap atau konsisten atau bisa dibilang “plin-plan”.

c. Faktor-faktor yang mendukung kepatuhan

Menurut Carpenito (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu :

1) Pemahaman instruksi

Tidak ada orang yang mematuhi instruksi jika tidak paham atau salah paham tentang suatu instruksi yang diberikan.

2) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang, pengaruh tersebut biasanya meningkatkan kepatuhan, lewat suatu tahapan tertentu maka semakin orang bertambah usia maka semakin baiknya perkembangan mental seseorang, tetapi pada rentan waktu tertentu perkembangan mentalnya tidak secepat pada usia belasan

tahun, jadi bisa disimpulkan bahwa usia juga bisa mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang pada umur belasan tahun tersebut dan akan mengalami penurunan menangkap dan mengingat suatu hal pada usia tua. Hal ini menunjang dengan adanya tingkat pendidikan yang rendah.

### 3) Dukungan sosial

Dukungan sosial dalam bentuk emosional merupakan hal penting dalam kepatuhan oleh keluarga ataupun teman.

### 4) Keyakin, sikap dan kepribadian

Kepribadian antara seseorang yang patuh dan tidak, pada orang yang tidak patuh merupakan orang yang mengalami depresi, sangat memperhatikan kesehatannya, ansietas, memiliki ego yang lemah, memiliki kehidupan sosial yang lebih dan memusatkan perhatian pada diri sendiri. Kekuatan ego yang lebih ditandai dengan kurangnya penguasaan terhadap lingkungannya.

## **4. Alat Pelindung Diri (APD)**

### a. Definisi Alat Pelindung Diri (APD)

Alat pelindung diri merupakan alat yang digunakan untuk melindungi petugas dari penyakit maupun kecelakaan kerja akibat kontak dengan bahan kimia yang berbahaya, radiologi, fisik, mekanik, elektrik yang terjadi ditempat pekerjaan. APD mencakup peralatan dan pakaian yang meliputi penutup muka, kacamata pengaman, topi yang keras dan sepatu pengaman (Direktorat Pengawasan Kesehatan Kerja,

Direktorat Jendral Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, 2011). Sedangkan menurut Depkes (2008) alat pelindung diri untuk melindungi pasien dari mikroorganisme yang ada pada petugas kesehatan akan tetapi karena munculnya infeksi seperti tuberculosis, hepatitis, flu burung, *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)* dan infeksi lainnya menjadi sangat penting juga untuk melindungi petugas kesehatan.

b. Pedoman umum Alat Pelindung Diri

- 1) Sebelum menggunakan Alat Pelindung Diri tangan harus selalu dibersihkan.
- 2) Jika terdapat perlengkapan APD yang sudah rusak atau yang dipakai sobek (tidak optimal) segera lepas dan ganti.
- 3) Setelah selesai melakukan penanganan segeralah melepaskan APD dan hindari kontaminasi dari diri sendiri, pasien atau pekerja lain dan lingkungan yang diluar isolasi.
- 4) Setelah APD selesai digunakan segeralah membuangnya dengan hati-hati dan segeralah untuk membersihkan tangan (Depkes, 2008).

c. Jenis-jenis APD

Berdasarkan ridley (2008) terdapat beberapa Alat pelindung diri secara umum yaitu :

1) Alat pelindung kepala

Alat pelindung kepala memiliki beberapa jenis yaitu topi pelindung untuk melindungi kepala dari benda keras yang terjatuh,

benturan kepala, pukulan. Tutup kepala untuk Melindungi kepala dari bahaya kebakaran, Hats atau caps untuk melindungi rambut atau kepala dari kotoran dan debu, helm keras (*hard hats*), helm empuk (*bump caps*), topi harnet atau pemangkas rambut untuk melindungi dari benda-benda yang jatuh dan melindungi rambut terjerat.

## 2) Alat pelindung mata dan muka

Terdapat beberapa jenis pelindung mata dan muka yaitu : a) Spectacles untuk pelindung mata dari partikel kecil, debu, kilatan cahaya ataupun sinar yang menyilaukan, alat ini digunakan untuk tingkat bahaya yang rendah. b) Goggles ini digunakan untuk melindungi mata terhadap uap, gas, debu dan ceprikan larutan kimia yang berbahaya, Goggles ini terbuat dari plastic yang transparan dengan lensa berlapisan kobalt, lapisan ini berguna untuk perlindungan dari bahaya radiasi gelombang elektromagnetik non ionisasi dan kesilauan, tapi juga bisa terbuat dari timah hitam sebagai pelindung gelombang magnetik dan mengion. c) perisai muka untuk melindungi muka dan mata.

## 3) Pelindung telinga

Untuk melindungi telinga dari intensitas suara yang keras, pelindung telinga juga memiliki beberapa jenis yaitu : a) *Ear plug* (sumbat telinga) untuk mengurangi suara dengan intensitas antara 10 sampai 15 dB, *Ear plug* ini dibedakan menjadi 2 yang pertama

adalah *Ear plug* sekali pakai, dan *Ear plug* yang dapat dipakai kembali tetapi setiap kali pakai harus dicuci dan disimpan dalam tempat yang steril. b) *Ear muff* (Tutup telinga) alat ini lebih efektif dari *Ear plug* karena dapat melindungi suara dengan intensitas antara 20 sampai dB dan alat ini dapat melindungi daun telinga.

#### 4) Alat pelindung pernafasan

Alat pelindung pernafasan dapat melindungi sistem pernafasan dari debu, kabut, asap, gas, uap logam dan udara yang sudah terkontaminasi pada tempat kerja yang dapat bersifat racun, rangsangan maupun korosi. a) Masker digunakan untuk melindungi sistem pernafasan dari debu dan partikel yang lebih besar, masker terbuat dari kain dengan ukuran pori-pori tertentu. b) Respirator berfungsi sama seperti masker untuk melindungi sistem pernafasan, respirator ini terdiri dari 2 jenis yaitu (1) Respirator pemurni udara terdiri dari alat penyaringan atau disebut filter sehingga dapat membersihkan udara dengan cara menyaring atau menyerap kontaminan dengan toksinitas rendah sebelum bisa masuk ke sistem pernafasan. (2) Respirator penyalur udara atau *self contained breathing apparatus* (SCBA) berfungsi untuk menyalurkan udara yang tidak terkontaminasi secara berkelanjutan. Alat ini digunakan pada tempat kerja yang udaranya beracun ataupun kekurangan oksigen.

#### 5) Alat pelindung tangan

Alat pelindung tangan untuk melindungi tangan dari benda yang tajam, bahan kimia, arus listrik dan benda panas dan dingin, ada beberapa jenis alat pelindung tangan yaitu yang terbuat dari karet untuk melindungi dari arus listrik dan bahan kimia, terbuat dari katun untuk melindungi dari benda panas, dingin dan goresan, sarung tangan kuli terdapat peredam dari busa untuk mengurangi getaran yang tinggi.

#### 6) Alat pelindung kaki

Alat pelindung kaki ini berguna untuk melindungi dari benda-benda yang tajam, terjatuh, potongan kaca, larutan kimia dan kontak listrik. Alat pelindung kaki terbagi menjadi berbagai jenis yaitu : a) sepatu yang terbuat dari kulit yang dilapisi oleh bahan asbes digunakan untuk pekerja logam dan pengecoran, b) sepatu kerja yang diujungnya terdapat baja dan sepatu karet anti hantaran listrik, sepatu yang terdapat sol anti slip yang terbuat dari karet alam digunakan untuk mencegah dari tergelincir, sepatu yang terbuat dari logam untuk menghindari dari tusukan logam.

#### 7) Pakaian pelindung

Pakaian pelindung pada sebagian atau keseluruhan tubuh untuk menutupi tubuh dari percikan panas, api, minyak, bahan kimia, suhu dingin. Bentuk baju dapat berupa apron atau menutupi

sebagian tubuh dari tubuh, celemek dan pakaian dengan terusan pakaian yang panjang dan celana panjang.

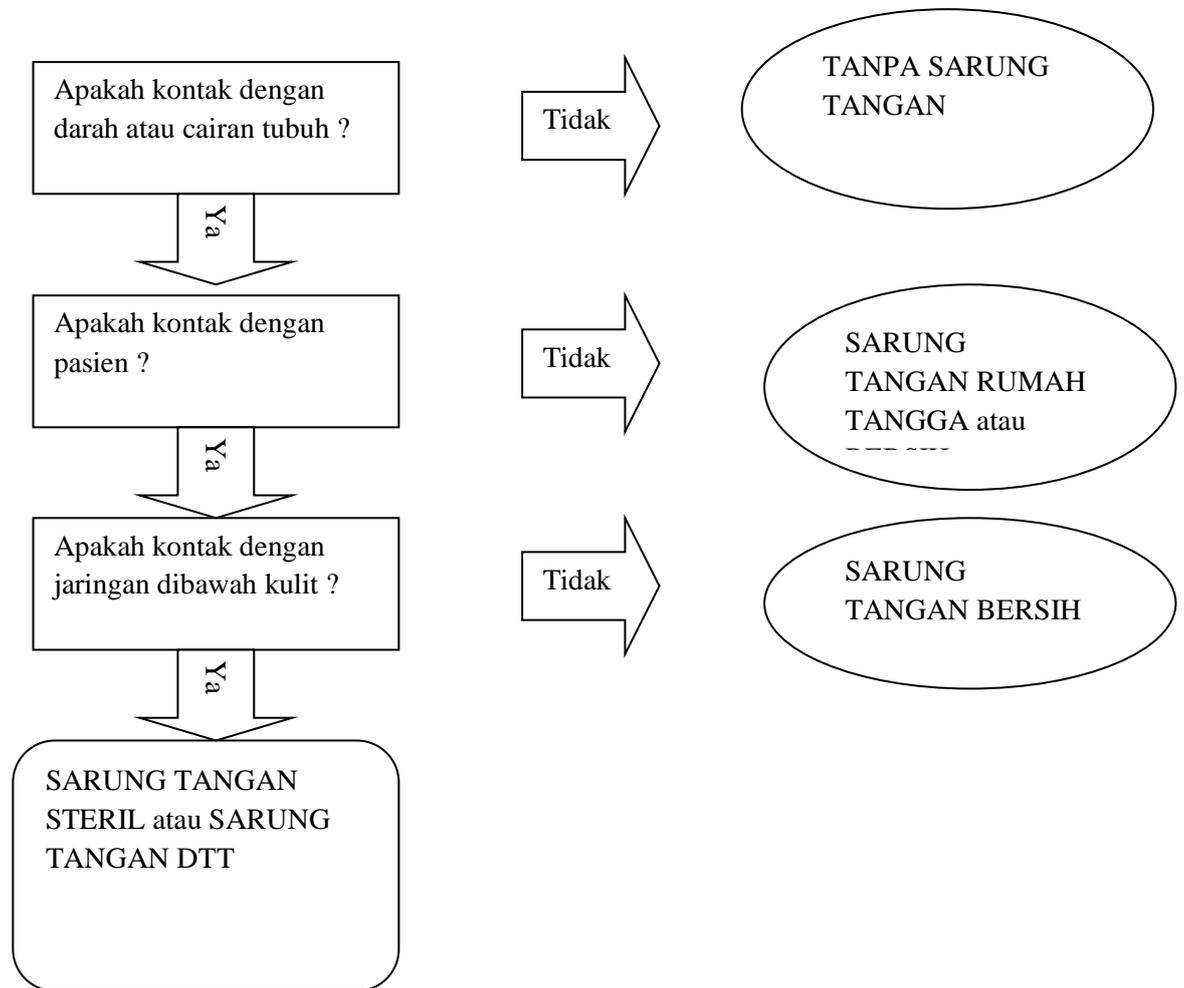
Sedangkan menurut Departemen Kesehatan RI (2007) terdapat beberapa jenis APD beserta penggunaannya

1) Sarung tangan

Sarung tangan ini digunakan apabila a) petugas akan kontak dengan darah, cairan tubuh maupun bahan yang sudah terkontaminasi b) kontak dengan selaput lender dan luka kulit. Untuk jenis sarung tangan rumah tangga digunakan pada saat akan membuang sampah dan melakukan pembersihan. Penggunaan sarung tangan dan kebersihan tangan merupakan tindakan untuk meminimalisir penyebaran penyakit dan mempertahankan lingkungan yang bebas infeksi (garner dan favero dalam pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di Rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya).

Jenis-jenis sarung tangan ada 3 yaitu :

- a) Sarung tangan bersih
- b) Sarung tangan steril
- c) Sarung tangan rumah tangga



Gambar 2. 1 alur pemilihan sarung tangan (Depkes, 2008)

## 2) Masker

Masker digunakan untuk melindungi selaput lendir mata, hidung dan mulut pada waktu kontak atau menghindari cipratan dengan darah dan cairan tubuh, masker ini harus digunakan terutama untuk pasien dengan infeksi respiratori. Pemakaian masker harus diganti pada tiap bergantinya pasien, masker dengan efisiensi tinggi digunakan apabila dibutuhkan penyaringan

udara seperti perawatan seseorang yang menderita ataupun dicurigai flu burung.

### 3) Alat Pelindung Mata

Alat Pelindung Mata digunakan untuk mencegah mata terkena cairan tubuh, kaca mata dapat digunakan untuk perlindungan tetapi tidak bisa melindungi keseluruhan.

### 4) Gaun Pelindung

Gaun Pelindung digunakan untuk melindungi kulit dari darah maupun cairan, selain itu untuk menutupi atau mengganti pakaian biasa pada saat merawat seseorang dengan kecurigaan ataupun menderita penyakit menular melalui Airbone/Droplet.

### 5) Topi

Topi digunakan untuk melindungi petugas dari percikan darah dan cairan tubuh, Topi juga digunakan pada saat operasi untuk melindungi kulit dan untuk mencegah masuknya serpihan kulit dan rambut kedalam luka pada saat pembedahan.

### 6) Apron

Apron terbuat dari karet atau plastik, apron digunakan pada sepanjang bagian depan tubuh untuk mencegah cairan tubuh dan darah. Apron digunakan pada saat melakukan perawatan langsung pada pasien, membersihkan pasien dan resiko terkena paparan darah atau cairan pasien.

## 7) Pelindung kaki

Pelindung kaki digunakan untuk melindungi kaki dari cedera akibat benda yang tajam atau benda berat yang mungkin bisa jatuh. Untuk penggunaan pelindung kaki jangan memakai sandal atau sepatu yang terbuat dari bahan yang lunak dan tidak boleh terkena cairan tubuh atau darah.

## d. Pedoman umum penggunaan alat pelindung diri pada tiap unit

*Tabel 2. 1 pedoman alat pelindung diri pada setiap unit*

No	Unit/Instalasi	Alat pelindung diri yang digunakan
1	Pelayanan umum : Unit Gawat Darurat, rawat inap, poliklinik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien resiko rendah               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelindung pernapasan (masker)</li> <li>b. Pelindung tangan (sarung tangan bersih)</li> </ol> </li> <li>2. Pasien resiko tinggi (pasien dengan HIV, hepatitis B atau C, dan penyakit menular lewat cairan tubuh) :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelindung mata (googles)</li> <li>b. Pelindung kepala (tutup kepala)</li> <li>c. Pelindung respirasi (masker)</li> <li>d. Pelindung tubuh (apron)</li> <li>e. Pelindung tangan (sarung tangan bersih)</li> <li>f. Pelindung kaki (panduan pemakaian alat pelindung diri RS PKU Muhammadiyah Gamping, 2015)</li> </ol> </li> </ol>
2	instalasi gizi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelindung kepala (tutup kepala)</li> <li>2. Pelindung mata (googles)</li> <li>3. Pelindung pernafasan (Masker)</li> <li>4. Pelindung tangan (sarung tangan bersih)</li> <li>5. Pelindung kaki (panduan pemakaian alat pelindung diri RS PKU Muhammadiyah Gamping, 2015)</li> </ol>

No	Unit/Instalasi	Alat pelindung diri yang digunakan
3	Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarung tangan</li> <li>2. Masker</li> <li>3. Apron</li> <li>4. Jas</li> </ol> <p>(Menteri Kesehatan RI, 2012)</p> <p>Mengolah spesimen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masker</li> <li>2. Sarung tangan</li> <li>3. Jas lab</li> </ol> <p>(panduan pemakaian alat pelindung diri RS PKU Muhammadiyah Gamping, 2015)</p>
4	Ruang bersalin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelindung mata (googles)</li> <li>2. Pelindung kepala (tutup kepala)</li> <li>3. Pelindung respirasi (masker)</li> <li>4. Pelindung tubuh (apron)</li> <li>5. Pelindung tangan (sarung tangan bersih)</li> <li>6. Pelindung kaki</li> </ol> <p>(panduan pemakaian alat pelindung diri RS PKU Muhammadiyah Gamping, 2015)</p>
5	Instalasi farmasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. masker</li> <li>2. sarung tangan</li> </ol> <p>(panduan pemakaian alat pelindung diri RS PKU Muhammadiyah Gamping, 2015)</p>
6	Driver	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarung tangan</li> <li>2. Masker</li> </ol> <p>(alat pelindung diri digunakan saat membantu pasien) (Afrizal Yudha, 2012)</p>
7	Pelayanan gizi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pelindung kepala</li> <li>2. googles</li> <li>3. masker</li> <li>4. sarung tangan</li> <li>5. pelindung kaki (bila didaerah yang basah)</li> </ol>

No	Unit/Instalasi	Alat pelindung diri yang digunakan
8	Pelayanan linen laundry	1. Pelindung mata (googles) 2. Pelindung kepala (tutup kepala) 3. Pelindung tubuh (apron) 4. Pelindung tangan (sarung tangan bersih) 5. Pelindung kaki (panduan pemakaian alat pelindung diri RS PKU Muhammadiyah Gamping, 2015)
9	Pembersih toilet	1. sarung tangan 2. masker 3. apron 4. sepatu tertutup boot 5. tutup kepala/topi (Afrizal Yudha,2012)
10	Kegiatan kebersihan	1. Sarung tangan 2. Masker 3. Sepatu tertutup boot 4. apron (Afrizal Yudha,2012)
11	Teknisi	1. Sarung tangan 2. Masker 3. Apron 4. Sepatu boot 5. Googles (untuk mengelas) 6. Sarung tangan (Afrizal Yudha, 2012)
12	Pelayanan sanitasi	1. Topi 2. Googles 3. Apron 4. Sarung tangan 5. Masker 6. Pelindung kaki

## 5. Tenaga Kesehatan

### a. Definisi Tenaga kesehatan

Menurut peraturan Menteri Kesehatan RI nomor tujuh puluh lima (2014) pada pasal 16 sumber daya manusia puskesmas terdiri dari Tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan.

### b. Jenis tenaga kesehatan

Jenis tenaga kesehatan terdiri dari :

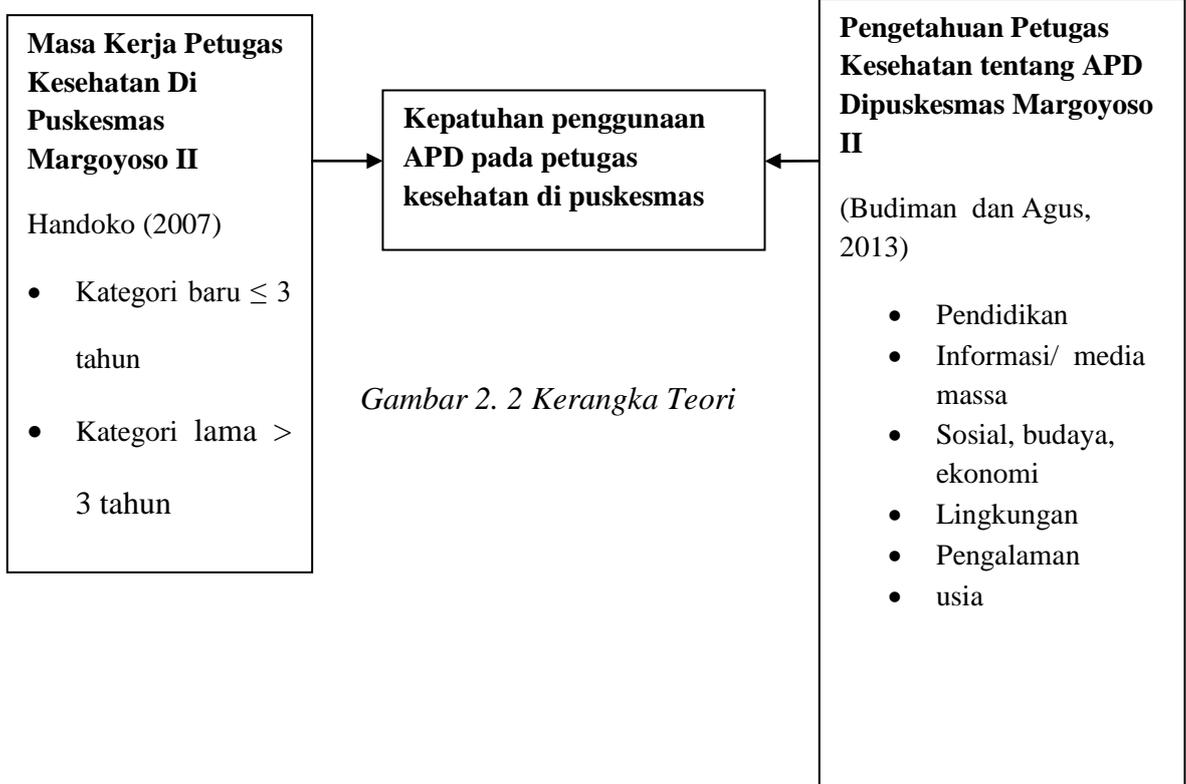
- 1) Dokter atau dokter layanan primer
- 2) Dokter gigi
- 3) Perawat
- 4) Bidan
- 5) Tenaga kesehatan masyarakat
- 6) Tenaga kesehatan lingkungan
- 7) Ahli teknologi laboratorium medik
- 8) Tenaga gizi
- 9) Tenaga farmasi

### c. Tenaga non kesehatan

Tenaga non kesehatan terdiri dari

- 1) Mendukung kegiatan ketatausahaan
- 2) Sistem informasi
- 3) Kegiatan operasional lain di puskesmas

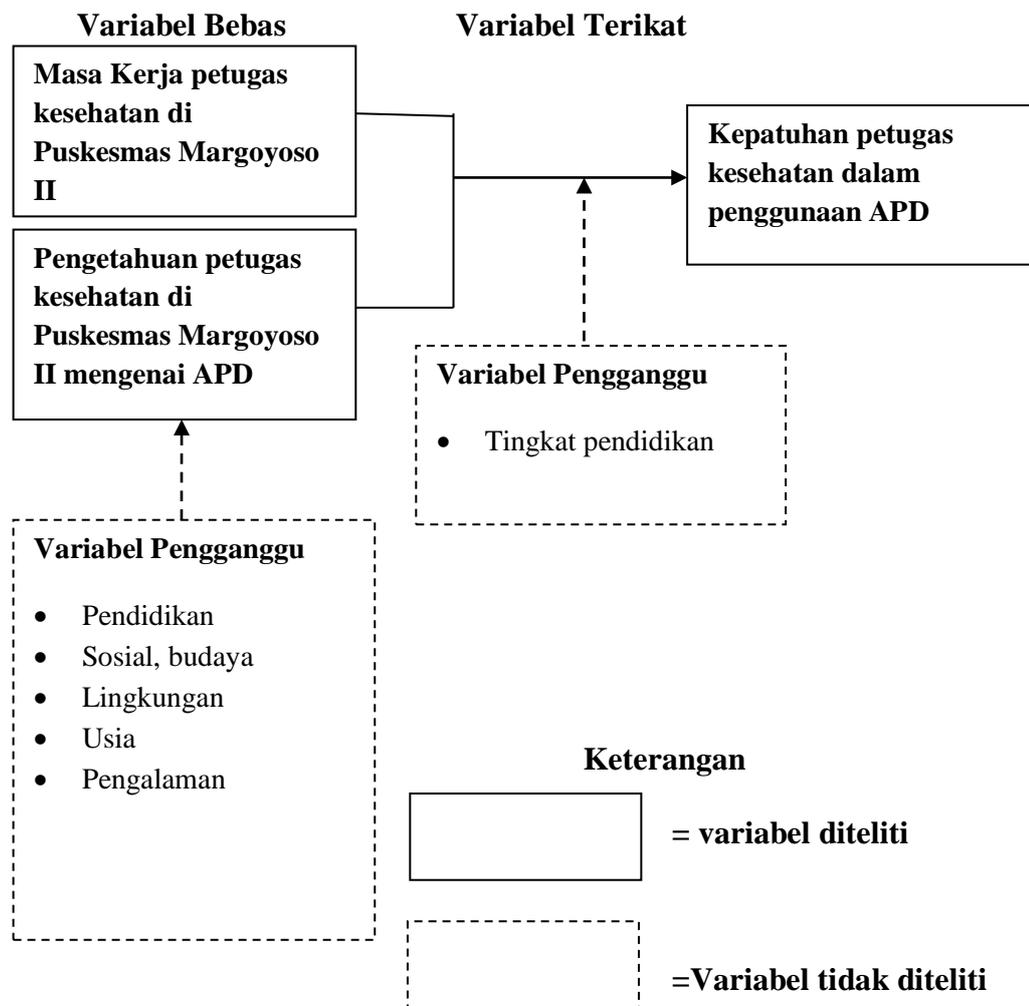
## B. Kerangka Teori



*Gambar 2. 2 Kerangka Teori*

### C. Kerangka konsep

Berdasarkan uraian teori dari tinjauan pustaka, penulis menggambarkan kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 2. 3 Kerangka Konsep

**D. Hipotesis**

1. Tingginya tingkat pengetahuan mengenai alat pelindung diri pada petugas kesehatan di Puskesmas margoyoso II
2. Tingginya tingkat kepatuhan mengenai alat pelindung diri pada petugas kesehatan di Puskesmas margoyoso II
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan APD pada petugas kesehatan di Puskesmas Margoyoso II
4. Terdapat hubungan antara masa kerja petugas kesehatan terhadap kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri di Puskesmas Margoyoso II